

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Rumah sakit pemerintah daerah merupakan organisasi sektor publik yang bertujuan memberikan pelayanan kepada masyarakat. Akuntansi sektor publik saat ini sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam kurun waktu yang relatif singkat. Perhatian besar terhadap praktik akuntansi sektor publik dilakukan oleh lembaga-lembaga pemerintah, perusahaan milik negara dan berbagai organisasi publik lainnya. Pemberlakuan pelaporan secara transparan dan akuntabilitas oleh lembaga sektor publik adalah harapan besar masyarakat. Pemberian informasi kepada masyarakat dan pemakai lainnya yang menunjukkan akuntabilitas laporan memungkinkan bagi mereka untuk menilai pertanggungjawaban pemerintah atas semua aktivitas yang telah dilakukan bukan hanya aktivitas finansialnya saja.

Pemerintah sendiri telah memberikan perhatian secara khusus terhadap penilaian kelayakan praktik manajemen pemerintah, seperti perlunya dilakukan perbaikan terhadap sistem akuntansi manajemen, sistem akuntansi keuangan, perencanaan dan pembangunan.

Sektor publik dan sektor swasta memiliki sifat dan karakteristik yang berbeda. Perbedaan sifat dan karakteristik antara sektor publik dan sektor swasta dapat dilihat secara lebih rinci dengan membandingkan beberapa hal, yaitu tujuan organisasi, sumber pembiayaan, pola pertanggungjawaban, struktur organisasi, karakteristik anggaran, dan sistem akuntansi yang digunakan.

Organisasi sektor publik mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pelayanan, sedangkan sektor swasta bertujuan memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham melalui penciptaan keuntungan. Organisasi sektor publik merupakan organisasi yang dijalankan bukan untuk mencari laba (*nonprofit motive*), dan perusahaan atau sektor swasta merupakan organisasi yang dijalankan untuk mencari laba atau profit (*profit motive*). Sumber pendanaan organisasi sektor publik berasal dari pajak, retribusi, utang, obligasi, laba BUMN/BUMD, penjualan aset negara, iuran anggota, subsidi, dan sumbangan dari donatur. Perusahaan swasta mendapatkan sumber pembiayaan yang berupa pembiayaan internal dari modal sendiri, laba ditahan, penjualan aktiva, dan juga pembiayaan eksternal dari utang bank, obligasi, penerbitan saham.

Pertanggungjawaban organisasi sektor publik ditujukan kepada masyarakat (publik), sedangkan pertanggungjawaban sektor swasta lebih kepada pemegang saham dan kreditur. Struktur organisasi sektor publik adalah birokratis, kaku, dan hirarkis. Sektor swasta memiliki struktur organisasi yang fleksibel yaitu datar, piramida, dan lintas fungsional. Karakteristik anggaran organisasi sektor publik adalah terbuka untuk publik, sedangkan karakteristik anggaran sektor swasta cenderung tertutup untuk publik. Sistem akuntansi yang digunakan organisasi sektor publik adalah *cash accounting*, dan sektor swasta lebih menggunakan sistem akuntansi *accrual accounting*.

Rumah sakit merupakan organisasi atas perusahaan berorientasi non-profit. Perusahaan yang berorientasi non-profit biasanya menggunakan

pendapatan atas jasa yang diperoleh untuk mempertahankan kelangsungan operasionalnya agar dapat terus memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat. Rumah sakit selalu dituntut untuk meningkatkan kualitas pelayannya. Pelayanan sangat penting dalam hal menarik dan mempertahankan konsumen.

Sebagian Besar rumah sakit yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan membuat masyarakat memilih banyak pilihan dalam memenuhi kebutuhan akan pelayanan kesehatan tersebut. Hal ini tentunya akan menimbulkan persaingan yang kompetitif diantara rumah sakit – rumah sakit yang ada mulai persaingan harga, kualitas pelayanan yang akan menjadi pertimbangan dalam memilih rumah sakit. Persaingan kompetitif seiring meningkatnya pertumbuhan bisnis rumah sakit menyebabkan terjadinya penciptaan laba yang diperoleh, hal ini menyebabkan terjadinya perubahan yang luar biasa dalam pemasaran, pengelolaan sumber daya dan penanganan pelayanan terhadap pasien. Serta dilakukannya upaya penghematan keuangan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup (*survive*) dan mencapai pertumbuhan (*growth*) melalui kinerja yang efektif dan efisien.

Menurut Novalia (2014), Perkembangan teknologi informasi berdampak pada rumah sakit. Penggunaan teknologi informasi, termasuk sistem informasi akuntansi, diharapkan dapat membantu rumah sakit dalam menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan.

Sistem informasi (SI) merupakan kumpulan sumber daya manusia yang bertanggung jawab untuk mengolah data keuangan menjadi informasi atau laporan keuangan yang diajukan kepada pihak internal dan eksternal rumah sakit.

Sistem informasi akuntansi dapat dilaksanakan secara manual atau dengan memanfaatkan komputer. Pada umumnya perkembangan sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh terhadap suatu rumah sakit, dikarenakan sistem informasi akuntansi akan memperlancarkan pekerjaan manusia dan berkembang sesuai dengan tuntutan jaman sekarang.

Menurut Dita dan Putra (2016), Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu alat yang menggabungkan teknologi dengan informasi yang dirancang untuk membantu dalam mengelola serta mengendalikan segala aktivitas organisasi yang terkait dengan keuangan. Kemajuan teknologi yang sangat pesat telah membuka kemungkinan untuk menggunakan dan menghasilkan informasi akuntansi dari sudut pandang yang strategis. Penerapan teknologi Sistem Informasi Akuntansi di perusahaan dapat memberikan nilai tambah bagi pengguna yang pada akhirnya berdampak positif pada peningkatan kinerja.

Produktivitas kerja merupakan tujuan utama bagi perusahaan agar kelangsungan hidup atau operasionalnya dapat berjalan dengan lancar. Pencapaian kinerja individual berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas- tugas individu dengan dukungan teknologi informasi yang ada. Peningkatan kinerja individual tidak akan tercapai jika penerapan sistem informasi akuntansi yang tidak sesuai dengan kebutuhan pemakai. Sistem Informasi Akuntansi dikatakan efektif bila informasi yang diberikan oleh sistem tersebut dapat melayani kebutuhan pengguna sistem.

Sistem informasi akuntansi sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi

keuangan. Banyak rumah sakit yang telah menggunakan informasi akuntansi terutama di rumah sakit yang berhubungan dengan orang banyak, jika dilakukan secara manual akan banyak kendala yang dihadapi sedangkan jika menggunakan sistem informasi akuntansi dapat mempermudah dalam pengambilan keputusan.

Kinerja merupakan pencapaian/prestasi seorang berkenaan dengan seluruh tugas yang dibebankan kepadanya. Standar kerja mencerminkan kondisi normal dari seorang karyawan yang berprestasi rata-rata, dan bekerja pada kecepatan/kondisi normal. Kinerja karyawan merupakan tujuan akhir dan merupakan cara bagi manajer untuk memastikan bahwa aktivitas karyawan dan output yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian SDM, RSBT pangkalpinang sudah sepenuhnya menggunakan sistem teknologi dan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan tugasnya untuk memberi pelayanan terbaik terhadap masyarakat. Namun, masih ada kendala yang dialami pihak RSBT jika terjadi pemadaman listrik oleh pihak PLN proses penginputan data terpaksa dilakukan secara manual serta kurangnya pengetahuan karyawan dalam mengoperasikan sistem tersebut.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui seberapa penting sistem teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan di rumah sakit bakti timah untuk memperlancar pekerjaan manusia dan perkembangan zaman. Teknologi informasi dalam hal ini merupakan salah satu tiang penopang keberhasilan dalam era globalisasi. Kemunculan sistem informasi akuntansi

membawa perubahan mendasar pada proses pengolahan data yaitu dari proses manual ke proses komputer yang semakin baik. Sistem informasi akuntansi bertujuan untuk memproses, mengumpulkan informasi akuntansi yang berkaitan dengan organisasi dalam kegiatan perencanaan dan pengambilan keputusan. Jika dilakukan secara manual akan banyak kendala yang dihadapi kinerja rumah skait, sedangkan jika menggunakan sistem informasi akuntansi dapat mempermudah dalam pengambilan keputusan yang bisa dipertanggungjawabkan dengan baik.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis akan melakukan penelitian berjudul “**Hubungan Sistem Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan di RSBT Pangkalpinang.**”

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dibahas diatas, dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana hubungan Sistem Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah yang ada, peneliti mencoba membatasi masalah yang hendak dipecahkan melalui kegiatan penelitian. Batasan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah mengenai hubungan sistem teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Serta penelitian ini hanya dilakukan di RSBT pangkalpinang.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai untuk mengetahui dan membuktikan bagaimana hubungan Sistem Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan.

1.5 Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, wawasan dan sumbangan pemikiran bagi ilmu akuntansi terutama yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi.

2. Kontribusi Praktis

Bagi perusahaan agar dapat mengetahui kinerja karyawan dalam bekerja dengan baik sehingga dapat menghasilkan *outcome* yang bermanfaat bagi kelangsungan perusahaan. Bagi peneliti menambah wawasan untuk mengetahui lebih dalam tentang hubungan sistem teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan selanjutnya sebagai sumber referensi dan informasi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topik ini.

3. Kontribusi Kebijakan

Bagi pihak pembaca dan penulis sendiri, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan mengenai kinerja karyawan di RSBT.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini akan dibagi dalam lima bab dengan perincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Mendiskripsikan tentang latar belakang, indentifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Mendiskripsikan tentang teori-teori yang relevan dengan judul dan permasalahan. Teori yang diuraikan penelitian ini antara lain penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Mendiskripsikan tentang pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik analisis data, uji validitas, uji reliabilitas, dan uji hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Mendiskripsikan tentang hasil analisis data serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Mendiskripsikan tentang kesimpulan yang di tarik dari pembahasan sebelumnya serta saran-saran untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

